Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("Perseroan") yang beralamat di Jalan Raya Ranca Bolang No. 98 Gedebage Bandung Jawa Barat didirikan pada tahun 1988 dengan nama PT. Bintang Kharisma, dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada tahun 1994, Perseroan mencatatkan dan menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dan menjadi PT. Bintang Kharisma Tbk. Pada tahun 1997, Perseroan mengganti nama dari PT. Bintang Kharisma Tbk menjadi PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk.

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak di industri alas kaki, meliputi produksi dan pemasaran sepatu jenis sports/casual ke pasar lokal dan internasional. Pada awal pendirian, Perseroan memproduksi sepatu sport seluruhnya dengan tujuan ekspor. Namun, pada tahun 2002, Reebok yang merupakan buyer utama Perseroan melakukan relokasi usaha yang berakibat terhentinya order. Seiring dengan terhentinya order ekspor tersebut, Perseroan mulai merintis penjualan sepatu di pasar dalam negeri dengan merk sendiri yaitu "Tomkins". Sampai saat ini, penjualan sepatu Tomkins telah tersebar ke seluruh Indonesia.

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk memiliki delapan bangunan yang digunakan untuk lantai produksi dari proses awal hingga menjadi produk sepatu siap dikirim ke konsumen. Bangunan-bangunan tersebut tidak seluruhnya dipakai dengan maksimal, terlihat dari setiap bangunan terdapat ruang kosong yang bisa memperbesar pergerakan material dari departemen ke departemen. Selain itu, akan ada departemen produksi yang akan dipindahkan karena bangunannya akan diruntuhkan dan lahannya akan digunakan untuk proyek pemerintah, yaitu departemen *sewing*, *assembling* dan laminating. Pemindahan ketiga departemen

tersebut nantinya akan berpengaruh pada ongkos *material handling*.

Pergerakan material dari bangunan ke bangunan sering terjadi, dimana untuk perpindahan material tersebut harus melewati area terbuka. Jika suatu saat terjadi hujan maka material yang sedang dipindahkan akan terkena air hujan dan basah. Apabila material basah maka perlu untuk dikeringkan terlebih dahulu sebelum melanjutkan proses produksinya, sehingga akan menambah proses di luar proses produksi yang seharusnya.

Dilihat dari hasil pengamatan di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk dan diskusi dengan pihak perusahaan, peneliti berencana untuk merancang *layout* produksi baru dengan memanfaatkan bangunan-bangunan yang ada sehingga diharapkan aktivitas produksi akan lebih efisien, pemanfaatan ruang akan lebih baik, ongkos *material handling* bisa lebih murah dan pastinya proses produk tetap berjalan dengan semestinya. Maka peneliti mengangkat judul "**USULAN PERANCANGAN TATA LETAK FASILITAS PRODUKSI DI PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**".

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang peneliti dapatkan dari perusahaan yaitu:

a) Berapakah ongkos *material handling* pada *layout* produksi saat ini?
b) Berapakah ongkos *material handling* pada *layout* produksi baru?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

a) Membuat *layout* usulan.
b) Membandingkan ongkos *material handling* awal dengan ongkos *material handling* usulan.

1.4. Pembatasan Masalah

Berikut ini merupakan pembatasan masalah yang akan dilakukan:

a) Penelitian hanya dilakukan pada *layout* produksi.
b) Data produksi dibatasi hanya untuk produk sepatu Saroo.

1.5. Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a) Alat angkut tetap

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Asumsi dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang landasan teori yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Berisikan uraian tentang bagaimana cara sistematika penelitian yang dilakukan, variabel dan data yang dikaji dan cara analisis melalui *flowchart* penelitian dan langkah-langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data-data yang diambil tentang bagaimana melakukan pengolahan terhadap data-data yang telah diambil dengan melakukan pendekatan yang sesuai dengan metode yang dipergunakan.

Bab 5 Analisis

Berisikan analisis dari hasil pengolahan data serta pengajuan usulan pengambilan keputusan terhadap hasil yang didapat.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan dan saran bagi perusahaan.